

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. HPM. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif produksi mobil. Objek dari penelitian ini adalah Lembaga Kalibrasi yang perlu dilakukan proses seleksi disebabkan adanya perubahan dokumen *Global Quality Standard* mengenai kriteria pemilihan Lembaga Kalibrasi, tujuan dari proses seleksi ini agar dapat diketahui Lembaga Kalibrasi mana yang sudah memenuhi kriteria terbaru berdasarkan *Global Quality Standard*. Dan selanjutnya dilakukan proses penilaian kinerja untuk mencari Lembaga Kalibrasi dengan nilai terendah sebagai referensi pergantian Lembaga Kalibrasi yang akan masuk, yang tentunya harus lebih baik dari sebelumnya. Kemudian hasil penilaian kinerja akan di informasikan kepada Lembaga Kalibrasi melalui penilaian kinerja berbasis aplikasi sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

1.2. Data dan Informasi

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif sendiri berupa kuesioner yang dibuat berdasarkan perubahan dokumen *Global Quality Standard*. Sedangkan data kualitatif berupa dokumen Evaluasi Badan Kalibrasi yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan hasil wawancara dengan atasan. Data digunakan untuk melakukan proses seleksi Lembaga Kalibrasi dengan menggunakan metode skala guttman, sedangkan proses penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis aplikasi. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

3.2.1. Data Primer

Data primer, merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. (Simarmat et al.,2019).

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *survey* yang diperoleh melalui keuesioner yang diajukan pada Lembaga Kalibrasi, yang kemudian akan diolah dengan menggunakan pengukuran skala guttman untuk melakukan proses seleksi Lembaga Kalibrasi berdasarkan kriteria *Global Quality Standard*. Kemudian dilakukan penilaian kinerja dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk mencari Lembaga Kalibrasi dengan penilaian terendah untuk dijadikan refrensi pergantian lemabaga kalibrasi.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh penilitian secara tidak langsung melalui media perantara (Simarmat et al.,2019). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber tertulis atau *literature* yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian sebelumnya, serta dokumen dan data-data pendukung lainnya. Dari sumber data ini, peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk melakukan analisa pemecahan masalah dengan mengetahui proses konstruksi permasalahan yang terjadi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua macam, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini data kuantitatif digunakan sebagai data yang akan digunakan sebagai analisis seleksi Lembaga Kalibrasi dengan metode skala guttman. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan teknik kuesioner. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen.

1.3.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab. Proses tanya dan jawab secara langsung kepada pakar (dokumen prosedural) dalam perusahaan agar mendapatkan data yang lengkap sehubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pertanyaan yang berkaitan dengan kriteria Lembaga Kalibrasi berdasarkan *Global*

Quality Standard, informasi penilaian kinerja (Evaluasi Lembaga Kalibrasi) serta Daftar Lembaga Kalibrasi yang digunakan di PT. HPM.

1.3.2 Observasi

Observasi adalah segala upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Informasi yang diperoleh selama masa observasi langsung adalah berupa data seputar dokumen *Global Quality Standard*, Daftar Lembaga Kalibrasi dan Evaluasi Lembaga Kalibrasi di PT. HPM.

3.4 Populasi dan Sampel

Pengambilan populasi dan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan Daftar Lembaga Kalibrasi. Dimana data yang digunakan adalah Lembaga Kalibrasi periode Januari 2019 – Desember 2019 untuk kebutuhan kalibrasi alat ukur di PT. HPM.

1.4.1 Populasi

Populasi dari data pengamatan adalah jumlah keseluruhan Lembaga Kalibrasi yang akan dilakukan penelitian ini sebanyak 32 Lembaga Kalibrasi, yang diambil berdasarkan Daftar Lembaga Kalibrasi yang digunakan selama periode Januari – Desember 2019 di PT HPM.

3.4.2 Sampel

Data sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan mempertimbangkan pada proses pengolahan data dengan menggunakan metode skala guttman dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Sample yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembaga Kalibrasi.

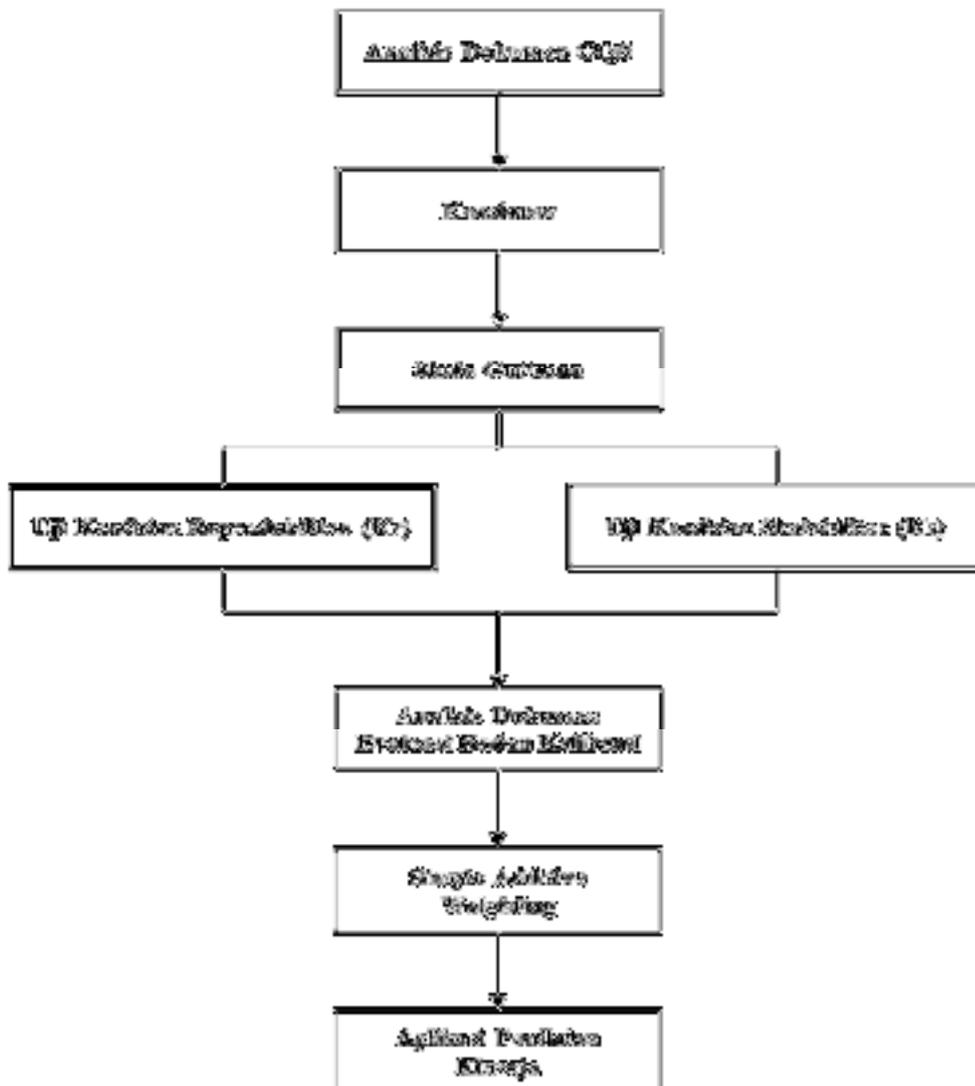
3.5 Teknik Analisa Data

Data yang telah didapatkan kemudian disusun dan ditabulasi dalam *Microsoft Excel* untuk memudahkan dalam melakukan proses seleksi Lembaga kalibrasi, memberi penilaian kinerja lembaga kalibrasi yang digunakan pada periode Januari-Desember 2019.

Adapun prosedur untuk melakukan proses seleksi dan penilaian kinerja serta pembuatan informasi penilaian kinerja berbasis aplikasi akan di jelaskan di bawah ini:

3.5.1 Kerangka Penelitian

Adapaun kerangka penelitian pada proses pengolahan data menggunakan metode Skala guttman dan *Simple Additive Weighting* berbasis Aplikasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

Sumber. Data diolah Penulis, 2020.

3.6 Analisis Data

Analisis data menggunakan pengukuran skala guttman dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) berbasis aplikasi. secara garis besar dilakukan dalam tahap seleksi Lembaga Kalibrasi menggunakan pengukuran skala guttman, sedangkan untuk penilaian kinerja Lembaga Kalibrasi menggunakan metode SAW berbasis aplikasi. Pada penelitian pada tahap ini dikembangkan:

1. Analisa Dokumen Global Quality Standard

Alat utama yang digunakan untuk melakukan seleksi Lembaga Kalibrasi adalah dengan menganalisis dokumen *Global Quality Standard* (GQS). Tujuan dari analisis ini adalah mengidentifikasi poin perubahan pada GQS, yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan proses seleksi Lembaga Kalibrasi.

Kemudian hasil analisis perubahan akan dijadikan sebagai kriteria untuk melakukan tahap proses seleksi Lembaga Kalibrasi, untuk melakukan konfirmasi terhadap kriteria pemilihan Lembaga Kalibrasi terbaru sesuai dengan kriteria berdasarkan *Global Quality Standard*.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden, pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh informasi .

Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mencari informasi dari Lembaga Kalibrasi apakah masing-masing Lembaga Kalibrasi sudah memenuhi kriteria berdasarkan hasil analisis pada proses sebelumnya, dimana Lembaga Kalibrasi harus memenuhi kriteria GQS.

3. Skala Guttman

Skala ini merupakan skala yang digunakan untuk penilaian suatu objek dengan tegas, biasanya terdiri dari dua pilihan, misalnya : Ya /Tidak, Laki-Laki/Perempuan dan sebagainya.

Skala guttman ini yang nantinya digunakan untuk mengukur lolos/tidaknya Lembaga Kalibrasi, berdasarkan informasi yang di dapat dari hasil kuesioner responden (Lembaga Kalibrasi).

4. Uji Koefisien Reprodubilitas (Kr) dan Koefisien Skalabilitas (Ks)

Pada pengukuran menggunakan skala guttman, dilakukan untuk pengujian validitas kuesioner, dimana uji validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrumen atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga suatu instrumen akan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas angket, digunakan rumus koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas. koefisien reproduibilitas, merupakan koefisien untuk mengukur ketepatan alat ukur yang telah dibuat dalam skala guttmann, sedangkan Koefisien Skalabilitas digunakan untuk menghitung tingkat penyimpangan.

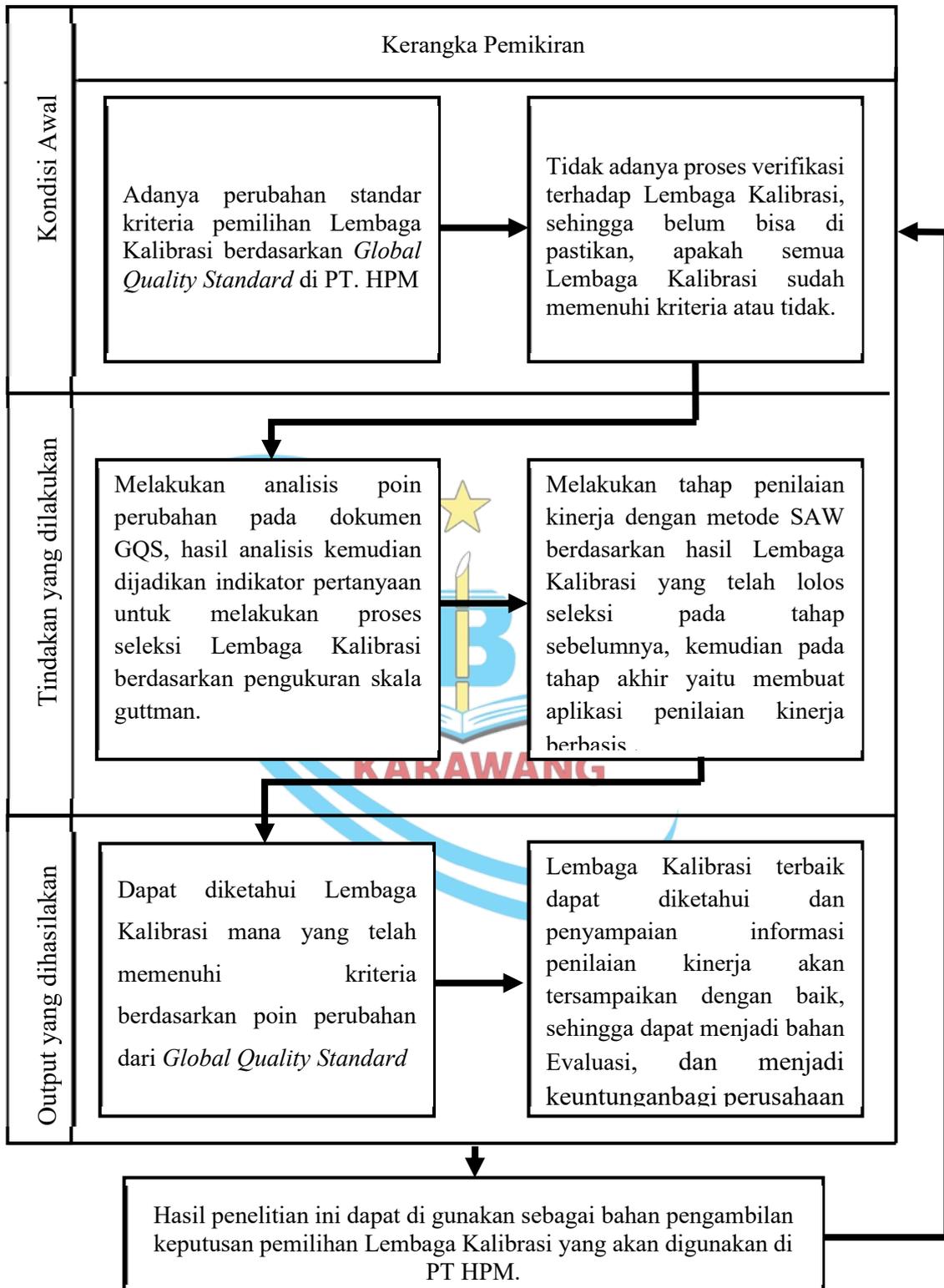
5. Analisis Dokumen Evaluasi Badan Kalibrasi (Lembaga Kalibrasi)

Pada penelitian ini, proses analisis dokumen Evaluasi Lembaga Kalibrasi Adalah untuk menentukan *attribute* penilaian kinerja terhadap Lembaga Kalibrasi yang yang telah lolos seleksi pada tahap sebelumnya. Yang kemudian akan dilakukan penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*. Tujuan penilaian kinerja adalah untuk mencari Lembaga Kalibrasi terbaik untuk mendapatkan kualitas jasa pelayanan yang maksimal.

6. Aplikasi Penilaian Kinerja Berbasis

Pada penelitian ini, penilaian kinerja berbasis Aplikasi bertujuan untuk memberikan informasi hasil penilaian kinerja terhadap Lembaga Kalibrasi yang lolos seleksi pada tahap sebelumnya, aplikasi ini merupakan usulan penilaian kinerja terbaru berbasis .

3.7 Kerangka Pemikiran

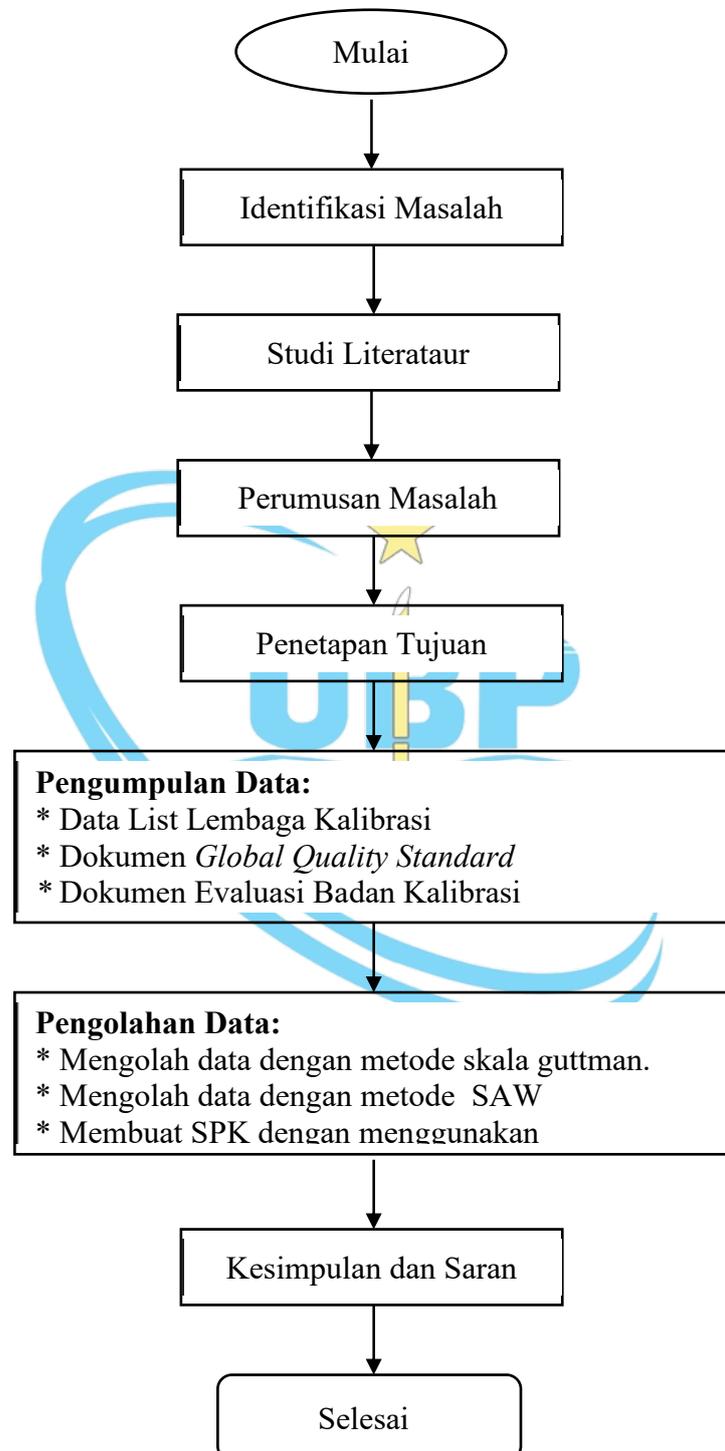


Gambar 3.2 Kerangka Pemikiran

Sumber. Data diolah penulis, 2020.

3.8 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Flow Chart Tahapan Penelitian

Sumber. Data diolah penulis, 2020